

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MTs NEGERI KENDAL



Disusun oleh:

Nama : Sri Zuliyati Arbai

NIM : 4001409069

Prodi : Pendidikan IPA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

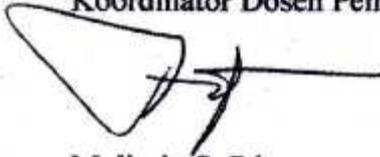
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : selasa

Tanggal : 9 oktober 2012

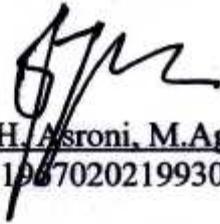
Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Mujimin S. Pd
NIP. 19720927200501002

Kepala Sekolah



Drs. H. Asroni, M. Ag
NIP. 196702021993031008



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah *subhanahuwata'ala* atas nikmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) hingga terselesainya penyusunan laporan PPL 2 di MTs Negeri Kendal ini dengan baik.

PPL 2 dilaksanakan mulai dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 bertempat di MTs Negeri Kendal. Adapun selama pelaksanaan PPL 2 penulis tidak mengalami hambatan-hambatan yang berarti karena bantuan dan dukungan dari semua pihak khususnya dari pihak madrasah.

Tersusunnya laporan PPL 2 ini adalah berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala Pusat PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Mujimin, S.Pd. selaku koordinator dosen pembimbing PPL di MTs Negeri Kendal
4. Dr. Sudarmin, M. Si. selaku Dosen Pembimbing PPL.
5. Drs. H. Asroni, M. Ag. selaku Kepala MTs Negeri Kendal.
6. Casmito, S.Pd. selaku koordinator guru pamong MTs Negeri Kendal.
7. Siti Nur Aizah, S. Pd. selaku Guru Pamong IPA MTs Negeri Kendal.
8. Bapak Ibu guru, karyawan dan
9. Peserta didik MTs Negeri Kendal terutama kelas VIII D sampai VIII G serta IX E sampai IX G.
10. Rekan-rekan Mahasiswa PPL Unnes

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa yang melaksanakan PPL sebagai calon pendidik dan tenaga profesional. Akhirnya, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan pelaksanaan PPL tahap selanjutnya.

Kendal, Oktober 2012
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Hukum	4
C. Perencanaan Pembelajaran.....	4
D. Tugas Guru di Madrasah dan Kelas.....	6
E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	9
B. Tempat.....	9
C. Tahapan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Bimbingan	12
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat kegiatan PPL	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Administrasi Guru
 - a. Silabus
 - b. Program Semester (Promes)
 - c. Program Tahunan (Prota)
 - d. Rincian Minggu Efektif
 - e. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
 - f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Kalender Pendidikan
3. Jadwal Mengajar Praktikan
4. Nilai Ulangan Harian Terprogram (UHT) dan Ulangan Tengah Semester (UTS) 1
5. Soal dan Kunci Jawaban UTS
6. Daftar Nama Mahasiswa PPL
7. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
8. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
9. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
10. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
11. Surat Keterangan Pembimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam perkembangan kehidupan masyarakat dan kemajuan bangsa. Untuk mencapai tujuan pendidikan, diperlukan pengelolaan sistem pendidikan yang baik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Kualitas pendidik juga menjadi salah satu hal yang mempengaruhi ketercapaian tujuan pendidikan.

Dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI pasal 39 ayat 2 disebutkan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang memiliki tujuan utamanya menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Agar dalam pelaksanaannya dapat mencapai sasaran yang tepat, maka mahasiswa perlu dibekali dengan seperangkat ilmu dan teori keguruan dan ilmu-ilmu lain yang sesuai dengan disiplin jurusan.

Dalam rangka memenuhi tuntutan keprofesionalan dan meningkatkan kualitas bagi lulusan Universitas Negeri Semarang program kependidikan sebagai calon guru, maka dapat dilaksanakan dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompetensi dalam penyelenggaraan pendidikan. Kerjasama yang dilakukan oleh Unnes sebagai pencetak tenaga kependidikan yakni menjalin hubungan kerjasama dengan sekolah-sekolah. Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai penyerapan tenaga kependidikan yang profesional. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan yang telah ditunjuk.

PPL yang dilaksanakan di MTs Negeri Kendal diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. PPL 2 juga berfungsi sebagai ajang latihan dan bekal bagi para mahasiswa agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di madrasah.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL 1 maupun PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak atau komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, madrasah latihan, dan Universitas Negeri Semarang (Unnes) antara lain sebagai berikut

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan bekal ilmu yang diperoleh selama perkuliahan di tempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mempraktikkan cara pembuatan perangkat pembelajaran yang benar.
 - c. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di madrasah latihan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di madrasah.

2. Manfaat bagi madrasah

- a. Mempererat kerjasama antara madrasah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan sehingga dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
- b. Dapat menambah khasanah keilmuan bagi para guru tentang cara penerapan model/ metode pembelajaran.
- c. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing peserta didik maupun mahasiswa PPL.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan madrasah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di madrasah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di madrasah/tempat latihan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

B. Dasar Hukum

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah surat keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di madrasah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2.

C. Perencanaan Pembelajaran

1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran tertentu. Hal ini ditujukan agar antara madrasah yang satu dengan madrasah yang lain tidak saling merugikan dalam mengambil kebijakan tertentu, sehingga sistem pendidikan dapat berjalan dengan baik. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

2. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu satu tahun. Komponen utama dalam program tahunan adalah pokok bahasan / sub pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu yang ada. Adapun pengalokasian waktu dalam program tahunan ini didasarkan pada kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam Silabus tiap semester.

3. Program Semester (Promes)

Program semester merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan satu semester. Fungsi dari promes adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah bahan acuan sebagai rencana kegiatan pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan PBM dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien. Komponen utamanya sebagai berikut.

- | | |
|------------------------|---------------------------------|
| a. Standar Kompetensi | f. Materi Ajar |
| b. Kompetensi Dasar | g. Metode Pembelajaran |
| c. Indikator | h. Langkah-langkah Pembelajaran |
| d. Alokasi Waktu | i. Alat dan sumber Belajar |
| e. Tujuan Pembelajaran | j. Penilaian |

D. Tugas Guru di Madrasah dan Kelas

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di madrasah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota madrasah maupun sebagai anggota masyarakat :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di madrasah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan *kontinu* sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan madrasah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara madrasah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.

- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.
3. Tugas guru sebagai anggota madrasah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga dan selalu menjaga nama baik madrasah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan madrasah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar madrasah, orang tua, dan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum yang diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Standar Nasional Pendidikan (SNP) terdiri atas Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan dan Standar Penilaian Pendidikan. Lima dari kedelapan standar tersebut, yaitu Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Proses, Standar Penilaian dan Standar Pengelolaan merupakan unsur utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Dalam kurikulum Tingkat Satuan Pengembangan, untuk mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Membuat perangkat program mengajar
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
3. Melaksanakan evaluasi
4. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian, ujian tengah semester dan akhir semester
5. Menyusun dan melaksanakan program pengayaan dan perbaikan
6. Melaksanakan pengimbasan dan pengetahuan kepada guru lain
7. Membuat alat peraga dan media pembelajaran

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaan dilakukan pada hari efektif PBM, untuk hari Senin sampai Kamis pukul 07.00-13.05, Jumat pukul 07.00-11.50, dan Sabtu pukul 07.00-13.05.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 Unnes 2012 ini dilaksanakan di MTs Negeri Kendal dengan alamat Jalan Islamic Center Bugangin Kendal.

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL 2 di madrasah dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan. Secara rinci tahapan/urutan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

1. Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2012 sampai dengan 26 Juli 2012.
2. Penerjunan di lokasi PPL dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012. Serangkaian kegiatan penerjunan antara lain:
 - Upacara penerjunan di kampus Universitas Negeri Semarang
 - Acara penerimaan mahasiswa praktikan di MTs Negeri Kendal
3. Pelaksanaan PPL 1 pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Kegiatan yang dilaksanakan adalah:
 - Observasi mengenai keadaan fisik madrasah
 - Observasi mengenai struktur organisasi madrasah
 - Observasi mengetahui system administrasi madrasah
4. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*)
Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Ini sebagai media pengamatan terhadap kondisi kelas dan peserta didik sebagai obyek mengajar.

Praktikan memperoleh gambaran proses PBM meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, menyajikan materi serta menutup pelajaran.

5. Kegiatan praktik mengajar di dalam kelas dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2012

a. Pengajaran terbimbing

Adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Dalam pengajaran terbimbing, mahasiswa praktikan sudah mendapat tugas mengajar dengan tetap mendapat pengawasan guru pamong. Setelah selesai, praktikan melakukan evaluasi sehingga mendapat pengarahan tentang hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran.

b. Pengajaran mandiri

Pelajaran Mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dengan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam pengajaran mandiri, guru pamong hanya memantau karena kegiatan belajar mengajar diserahkan penuh kepada praktikan.

c. Pelaksanaan Tugas Keguruan Lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi upacara Bendera hari Senin, pengawas Ujian Tengan Semester (UTS), piket harian, dan mengikuti kegiatan guru-guru di MTs Negeri Kendal.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Penilaian didasarkan pada format penilaian yang dirumuskan oleh UPT PPL Unnes. Penilaian ini berdasarkan APKG diantaranya penilaian persiapan pengajaran, proses belajar mengajar dan komunikasi dengan peserta didik di kelas. Praktikan melaksanakan ujian mengajar pada 19 September 2012 yang dinilai oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

6. Proses konsultasi dan bimbingan setiap saat dengan guru pamong mengenai masalah-masalah yang dihadapi dalam praktik mengajar.

7. Penyusunan laporan

Bimbingan penyusunan laporan dilakukan oleh guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL), beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan PPL.

8. Penarikan PPL dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012 yang menandai berakhirnya pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Persiapan Proses Pembelajaran

Sebelum melaksanakan PBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas dengan bimbingan guru pamong.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan PBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar 7 kelas dari kelas VIII D sampai VIII G dan kelas IX E sampai IX F. Dalam satu minggu terdapat 28 jam pelajaran yang terbagi menjadi 14 kali pertemuan/ tatap muka.

3. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

- ✓ Kegiatan awal
 - a) Salam pembuka
 - b) Cek kehadiran peserta didik
 - c) Penyampaian motivasi

- d) Penyampaian tujuan pembelajaran
- e) Penyampaian materi prasyarat
- ✓ Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan penyampaian materi pembelajaran yang model pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh praktikan.

- ✓ Kegiatan akhir
 - a. Latihan mengerjakan soal
 - b. Penguatan materi
 - c. Kesempatan tanya jawab
 - d. Penarikan Kesimpulan
 - e. Pemberian PR
 - f. Salam penutup

E. Proses Bimbingan

Proses bimbingan madrasah untuk praktikan dilakukan oleh guru pamong, koordinator guru pamong, kepala madrasah, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran, bimbingan kompetensi, bimbingan pelaksanaan PPL, dan bimbingan penyusunan laporan PPL.

- **Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi IPA adalah Ibu Siti Nur Aizah, S.Pd. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini.

Guru pamong benar-benar membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL 2 sehingga sangat membantu praktikan. Guru pamong tidak segan-segan memberi bantuan kepada praktikan baik yang menyangkut penyusunan perangkat maupun latihan mengajar di kelas. Hal ini dilakukan agar ketika praktikan berada di dalam kelas, praktikan sudah benar-benar bisa

menyampaikan materi pelajaran dan mengelola kelas. Ketika ada kekurangan, guru pamong menyampaikan dengan terbuka kemudian memberi solusi untuk memperbaikinya. Praktikan menjadi lebih tahu apa saja kekurangan praktikan dan akan terus berusaha untuk memperbaikinya agar kegiatan latihan mengajar menjadi optimal.

- Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing mata pelajaran IPA adalah Dr. Sudarmin, M. Si.. Beliau sangat menekankan pada penggunaan media setiap pembelajaran. Beliau memberikan masukan dan saran kepada praktikan bagaimana menjadi guru yang baik dalam mengajar, dalam bersikap sehingga praktikan bisa mengurangi kekurangan maupun kesalahan yang dilakukan selama praktik mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Beberapa hal yang mendukung selama PPL 2 berlangsung antara lain
 - a. Pihak MTs Negeri Kendal yang menerima dan membimbing mahasiswa PPL dengan baik.
 - b. Kondisi fisik madrasah yang didukung dengan fasilitas yang memadai, termasuk tersedianya buku penunjang di perpustakaan.
 - c. Hubungan yang harmonis antara praktikan, rekan-rekan PPL, guru, peserta didik, dan civitas akademika lainnya.
 - d. Komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing.
 - e. Pengarahan, kritik, saran dan perbaikan yang membangun melalui kegiatan refleksi oleh guru pamong setelah praktikan melaksanakan PBM.
 - f. Bimbingan dan arahan dosen pembimbing, koordinator guru pamong, dan koordinator dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL secara umum dan penyusunan laporan PPL.

- g. Peserta didik MTs Negeri Kendal menerima mahasiswa praktikan dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
2. Beberapa hal yang menghambat selama PPL 2 berlangsung antara lain
- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih berada pada tahap belajar.
 - b. Adanya perilaku peserta didik yang sulit untuk diatur sehingga menghambat proses pembelajaran
 - c. Kesulitan praktikan dalam penerapan teori pembelajaran terkait kondisi peserta didik, tetapi praktikan tetap berusaha menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk dilaksanakan.
 - d. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak madrasah latihan dan pihak Unnes.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL 2 tahun 2012 di MTs Negeri Kendal yang telah dilaksanakan oleh praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari keseluruhan kegiatan pelaksanaan PPL 2 ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut

1. Kegiatan PPL 2 memberikan bekal pengalaman dan keterampilan bagi praktikan dalam mempersiapkan, mengelola, dan mengevaluasi proses belajar mengajar di kelas.
2. PPL sebagai sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pendidik profesional yang berkompeten sesuai dengan empat kompetensi pendidik.
3. PPL mempersiapkan mahasiswa kependidikan untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang peka terhadap suasana.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman dalam kegiatan pelaksanaan PPL 2, terdapat beberapa saran sebagai berikut

1. Mahasiswa diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan madrasah tempat PPL, dapat memanfaatkan kegiatan PPL dengan baik dan optimal.

REFLEKSI DIRI

Nama : Sri Zuliyati Arbai
NIM : 4001409069
Prodi : Pendidikan IPA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di MTs Negeri Kendal yang berlokasi di Jalan Islamic Center Bugangin Kendal dengan baik.

Kegiatan PPL 2 ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Selama kegiatan PPL 2 ini, praktikan berlatih untuk membuat administrasi pembelajaran, menyiapkan perencanaan pembelajaran, mengelola kegiatan mengajar, dan mengevaluasi. Tahapan yang dilalui dalam pelaksanaan PPL 2 antara lain pelaksanaan pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, ujian praktik PPL 2, dan penyusunan laporan PPL 2.

Dari pelaksanaan PPL 2 ini, praktikan memperoleh banyak pengalaman antara lain :

a. Keunggulan dan Kelemahan Mata Pelajaran Matematika

- Keunggulan mata pelajaran matematika

Mata pelajaran IPA Terpadu merupakan pelajaran yang memadukan antara Fisika, Biologi, dan Kimia sehingga melatih peserta didik untuk berpikir secara logis dan ilmiah. Pembelajaran IPA Terpadu juga mengaitkan antara kejadian atau peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dengan ilmu yang dipelajari di IPA Terpadu. Materi dalam IPA Terpadu disampaikan dengan metode yang bervariasi seperti praktikum, observasi, penggunaan media dan alat peraga sehingga peserta didik lebih termotivasi dalam belajar.

- Kelemahan mata pelajaran matematika

Banyak peserta didik yang mengaku kesulitan belajar IPA Terpadu, misalnya pada Fisika banyak rumus serta hitung-hitungan serta pada Biologi dan Kimia terdapat banyak konsep yang menuntut hafalan. Kesulitan ini disebabkan karena ada beberapa peserta didik yang kurang suka pada hitung-menghitung dan ada pula yang kurang suka pada hafal- menghafal.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di MTs Negeri Kendal

Fasilitas di MTs Negeri Kendal sudah bisa dikatakan memadai karena dalam pembelajaran IPA Terpadu telah dilengkapi dengan laboratorium IPA Terpadu yang di dalamnya tersedia alat-alat praktikum serta alat-alat peraga IPA Terpadu yang cukup lengkap untuk melakukan kegiatan praktikum sehingga sangat menunjang proses pembelajaran. Namun sayang penggunaannya belum maksimal karena laboratorium IPA Terpadu belum dikelola dengan baik. Sarana dan prasarana pendukung lainnya antara lain *whiteboard*, LCD dan proyektor, buku-buku IPA yang relevan dan lain sebagainya.

c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi IPA adalah Siti Nur Aizah, S.Pd. Beliau merupakan salah satu guru yang sudah berpengalaman. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini.

Dosen pembimbing mata pelajaran IPA adalah Dr. Sudarmin, M.Si. Beliau sangat menekankan pada penggunaan media dalam setiap pembelajaran. Beliau memberikan masukan dan saran kepada praktikan bagaimana menjadi guru yang baik dalam mengajar, dalam bersikap sehingga praktikan bisa mengurangi kekurangan maupun kesalahan yang dilakukan selama praktik mengajar.

d. Kualitas Pembelajaran di MTs Negeri Kendal

Kualitas pembelajaran di MTs Negeri Kendal, dapat ditunjukkan dengan berbagai prestasi yang telah diperoleh serta kualitas peserta didiknya yang sudah cukup baik. Selain fasilitas untuk belajar dapat dikatakan sangat memadai, guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat peserta didik untuk mempelajari matematika dengan cara memberi rangsangan-rangsangan agar peserta didik ikut aktif saat pembelajaran berlangsung. Praktikan selalu mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan baik dari buku paket yang relevan atau buku-buku lain yang menunjang pembelajaran. Proses pembelajaran pun dapat berjalan efektif dan kondusif. Selain itu interaksi antara guru dengan murid juga cukup baik, sehingga target atau sasaran pembelajaran dapat tercapai dengan tepat.

e. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai keterampilan mengajar atau keterampilan lain yang diperlukan sebagai guru. Praktikan harus banyak pengalaman dalam mengajar agar menjadi guru yang professional. Selain itu, praktikan juga masih harus banyak belajar mengenai bagaimana mengelola kelas yang baik serta meningkatkan kesiapan mental untuk menghadapi para peserta didik yang aktif dan kritis.

f. Nilai tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melakukan PPL selama kurang lebih tiga bulan praktikan dapat mengambil beberapa pengalaman antara lain: 1) praktikan mengetahui cara membuat perangkat pembelajaran dengan benar; 2) praktikan mendapat pengalaman bagaimana mengelola kelas yang baik; 3) praktikan mengetahui proses tata kerja, interaksi, dan proses belajar mengajar di madrasah; 4) praktikan mendapatkan pengetahuan baru tentang model pembelajaran yang efektif.

g. Saran pengembangan bagi madrasah latihan dan Unnes

- Bagi madrasah

Jika dilihat dari keadaan fisik, keadaan lingkungan, dan fasilitas MTs Negeri Kendal cukup baik. Namun, masih ada beberapa hal yang perlu

diberikan peningkatan. Seperti optimalisasi pemanfaatan lingkungan, sarana prasarana, penambahan media pembelajaran seperti CD pembelajaran, alat peraga, penggunaan laboratorium yang lebih optimal.

- Bagi Unnes

Pihak Unnes harus senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan pihak MTs Negeri Kendal untuk menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga bisa memberikan manfaat tidak hanya untuk praktikan tetapi juga untuk madrasah latihan, Unnes serta dunia pendidikan pada umumnya. Praktikan juga mengucapkan rasa terima kasih atas segala bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak khususnya dosen pembimbing, guru pamong, dan seluruh keluarga besar MTs Negeri Kendal. Tak lupa praktikan sampaikan permohonan maaf atas semua kesalahan yang telah praktikan perbuat, baik yang disengaja ataupun tidak, dan semoga refleksi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Kendal, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Siti Nur Aizah, S.Pd
NIP. 19680706 199403 2 003

Sri Zuliyati Arbai
NIM. 4001409069